

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang “Bimbingan Pribadi-Sosial dalam Meningkatkan kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan pada Siswa di MTs Al-Mustaqim Kota Parepare”

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan sebagai proses penelitian yang menghasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, terstruktur jumlah data yang banyak tersebut tentu membutuhkan perencanaan dan strategi yang tepat dalam mengelolah dan menganalisis data.¹

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif Deskriptif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek, atau objek penelitian (individu, masyarakat atau lembaga) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.² Kemudian selanjutnya jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif yang dimaksud di sini adalah penelitian yang mendeskripsikan mengenai tahapan bimbingan Pribadi-Sosial yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa di MTs Al-Mustaqim kota Parepare.

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet II; Bandung: PT, Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3.

²Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gajahmada University Press, tt), h. 63.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah MTs Al-Mustaqim Kota Parepare. Sedangkan waktu penelitian digunakan kurang lebih selama 2 bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penulis pada penelitian ini adalah berfokus kepada bagaimana bimbingan pribadi-sosial terhadap meningkatkan kemampuan menjalin relasi pertemanan pada siswa di MTs Al-Mustaqim Kota Parepare.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang akan menjadi informan yang dapat memberikan data yang sesuai dengan yang akan diteliti. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengambilan data, maka sumber data diperoleh dari responden, yakni orang-orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti, yang berupa pertanyaan tertulis maupun lisan.

Penelitian kualitatif dalam sumber data berupa kata-kata, tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan lainnya. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Menurut Loftland, sumber data

dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.³ Untuk mendekati keterangan secara tertulis, peneliti memperoleh dari sumber data, adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:⁴

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama.⁵ Sumber data primer penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur, situs internet, serta informasi dari beberapa instansi yang terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Metode Observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilaksanakan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Artinya disengaja dan terencana, bukan hanya kebetulan melihat secara sepintas. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶

³Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet, I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.169.

⁴Lexy. J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.6.

⁵J. Supranto, *Metode Riset Aplikasi dalam pemasaran, Edisi 6* (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997), h. 216.

⁶Husnaini Usman dan Purnomo Setyadi, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

3.5.2 Wawancara

Hal penting yang berperan dalam wawancara adalah Bahasa untuk mengerti sesuatu, penulis harus mengerti bahasa yang digunakan oleh partisipan atau masyarakat tempat penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yakni melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara sering dirumuskan sebagai sesuatu percakapan dengan suatu tujuan. Percakapan dalam hal ini merupakan alat komunikasi. Oleh karena itu, tujuan dari wawancara adalah mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi yang tepat dari orang yang sungguh-sungguh melaksanakan pekerjaan atau dari mereka yang mempunyai informasi yang dapat dipercaya.

Wawancara merupakan cara memperoleh informasi dari responden serta pihak yang terkait dengan data yang dibutuhkan untuk dijadikan data utama dari penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan cara *face to face* atau berhadapan langsung. Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis akan melakukan wawancara sendiri dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan-pernyataan sudah tersusun terlebih dahulu dan akan disampaikan secara bebas baik kepada Guru Pembimbing maupun siswa MTs Al-Mustaqim Kota Parepare.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian yang ingin dilakukan.⁷ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental bagi seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang lain dapat berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal yang seperti catatan, profil, buku dan arsip. Metode dokumentasi digunakan untuk meneliti dokumen-dokumen (arsip-arsip) yang berkaitan erat dengan penelitian ini. Alasan menggunakan metode dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum dan struktur organisasi di MTs Al-Mustaqim Kota Parepare.

Pada skripsi ini penulis mencari dan mengumpulkan data-data seperti dokumentasi profil, visi dan misi, struktur organisasi, struktur kurikulum, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, dan profil organisasi MTs Al-Mustaqim Kota Parepare.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam mengelolah data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa, yakni dengan

⁷Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 130.

menggambarkan dengan kata-kata dari hasil yang telah diperoleh. Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan. Analisis berarti mengelola data, mengorganisir data, memecahkan dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.⁸

Ada tiga jalur yang digunakan untuk melakukan analisis tersebut, yaitu:⁹

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi “data mentah” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data terjadi secara kontinu, melalui kehidupan satu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.¹⁰ Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan penulis tentang bagaimana data yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita yang sedang berkembang, semua itu merupakan pilihan-pilihan analisis.

3.6.2 Penyajian Data

Alur yang penting dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya

⁸Moh Kasiram, *Metode Penelitian* (Cet. II; Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 119.

⁹B. Miles, Matthew dan Huberman, A. Mihael, *Analisis data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru)* (Jakarta: UI-Press, 2009), h. 16-19.

¹⁰Emzir, *Analisis Data: Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 129.

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Sebagaimana halnya dengan reduksi data, penciptaan dan penggunaan penyajian data tidak terpisah dari analisis.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan ketiga yang penting dalam analisis data. Dari permulaan pengumpulan data, ini berguna untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari awal yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga data yang telah diperoleh dapat dijadikan kesimpulan yang dapat dipercaya. Tiga alur utama dalam analisis data sebagai suatu yang terjadi pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut dengan analisis.

